

## ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana perusahaan pertambangan dan energi di Indonesia terlibat dengan pemangku kepentingan mereka melalui Strategi Keterlibatan Pemangku Kepentingan serta perbedaan antara strategi keterlibatan yang digunakan oleh perusahaan pertambangan dan energi untuk meningkatkan laporan keberlanjutan mereka melalui matriks keterlibatan pemangku kepentingan.

Peneliti menggunakan metode teknik dokumentasi terhadap perusahaan sektor pertambangan dan energi Indonesia yang menerbitkan laporan keberlanjutan dalam Global Reporting Initiative (GRI). Jumlah akhir sampel penelitian ini sebanyak 12 perusahaan dengan jumlah 12 laporan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel pada tahun 2017. Pengujian menggunakan metode *content analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi informasi pemangku kepentingan, perusahaan mengungkapkan keterlibatan mereka dengan pemangku kepentingan pada tingkat pertama yaitu strategi informasi sebesar 43% dari total seluruh aksinya. Sementara itu pada tingkat kedua yaitu strategi tanggapan sebesar 42%, dan terakhir strategi keterlibatan tingkat ketiga sebesar 16%. Hasil matriks keterlibatan pemangku kepentingan menunjukkan bahwa 6 dari 12 sampel perusahaan sudah mengungkapkan keterlibatan dan pemangku kepentingan dalam jumlah yang lebih tinggi. Sementara ada 2 perusahaan yang sangat kurang dalam mengungkapkan keterlibatan serta pemangku kepentingannya.

Kata kunci: Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Strategi Informasi, Strategi Tanggapan, Strategi Keterlibatan, Pengungkapan, Keberlanjutan